

RINGKASAN

Lapangan “HANA” merupakan lapangan minyak *onshore* yang terletak di Blok *Coastal Plains* Pekanbaru (CPP) dengan masa kontrak yang akan berakhir pada tahun 2022. Lapangan ini direncanakan dilakukan pengembangan selanjutnya menggunakan kontrak *gross split*. Lapangan ini diasumsikan pengembangan dengan 4 skenario yang diproduksi dari tahun 2014 hingga tahun 2043 dan dipilih skenario 3 sebagai skenario terbaik. Dalam penulisan Skripsi ini analisa sensitivitas dilakukan terhadap *share split* kontraktor dan *share split* pemerintah. Oleh karena itu analisa sensitivitas *split share* ini dilakukan sebagai acuan pengambilan keputusan dan melihat nilai keekonomian pengembangan lapangan berdasarkan indikator ekonomi.

Metodologi dalam penulisan Skripsi ini yaitu pengumpulan data yang meliputi data *net production oil* pertahun tiap skenario dan data lapangan yang meliputi *lifting cost*, harga minyak, pajak, investasi, dan sistem kontrak PSC *gross split*, kemudian melakukan analisa data yaitu menentukan *split share contractor* dan *split share government*, menghitung *cashflow* dan menghitung parameter indikator ekonomi yang meliputi *net present value*, *internal rate of return*, *profit to investment ratio*, *discounted profit to investment ratio*, *payout time*.

Dari hasil perhitungan sensitivitas *split share* terhadap indikator ekonomi menunjukkan semakin besar *split share* Kontraktor semakin positif nilai NPV yang dihasilkan, semakin besar persen IRR, semakin besar PIR dan DPIR yang dihasilkan dan semakin kecil angka atau semakin cepat waktu pengembalian investasi (POT). Kemudian dilakukan sensitivitas pada parameter produksi minyak dan harga minyak menunjukkan hasil yang sama, semakin kecil produksi minyak dan harga minyak menghasilkan NPV Kontraktor semakin kecil, nilai IRR, PIR, DPIR yang dihasilkan semakin kecil sehingga pengembalian investasi (*payout time*) semakin besar atau semakin lama. Pada sensitivitas parameter biaya investasi dan biaya opex menunjukkan hasil yang sama, semakin kecil biaya investasi dan biaya opex menghasilkan nilai NPV Kontraktor semakin besar, nilai IRR, PIR, DPIR yang dihasilkan semakin besar dan lama pengembalian investasi (*payout time*) semakin kecil atau semakin cepat.

Dari perhitungan yang dilakukan dipilih skenario 3 dengan Kontraktor *split share* 69% menghasilkan NPV@10% sebesar \$2.817.271, IRR 33%, PIR 2.03, DPIR 0.74 dan POT 7.35 tahun. Kontraktor *split share* 74% menghasilkan NPV@10% sebesar \$3.484.170, IRR 41%, PIR 2.32, DPIR 0.58, POT 6.86 tahun. Kontraktor *split share* 79% menghasilkan NPV@10% sebesar \$4.151.069, IRR 51%, PIR 2.61, DPIR 0.69, POT 6.47 tahun. Kontraktor *split share* 84% menghasilkan NPV@10% sebesar \$4.817.968, IRR 64%, PIR 2.89, DPIR 0.80, POT 6.14 tahun. Kontraktor *split share* 89% menghasilkan NPV@10% sebesar \$ 5.484.867, IRR 81%, PIR 3.18 DPIR 0.92 dan POT 5.87 tahun. Berdasarkan hasil NPV@10% pada tiap sensitivitas memberikan nilai yang positif sehingga dapat dikatakan lapangan ini layak untuk dikembangkan.